

ABSTRAK**HUBUNGAN ANTARA DENSITAS PARASIT KADAR TNF- α DAN IL-10
PADA PENDERITA INFEKSI CAMPURAN *Plasmodium Falciparum* DAN
Plasmodium vivax DI KABUPATEN SUMBA TIMUR PROVINSI NUSA
TENGGARA TIMUR**

Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah daerah endemis malaria yang terletak di Indonesia bagian Timur dengan Insidensi Parasit Tahunan 7,04% termasuk malaria falciparum, malaria vivax dan malaria campuran. Informasi mengenai kepadatan parasit dan kadar plasma TNF- α dan IL-10 pada infeksi malaria campuran jarang ditemukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang disebutkan di atas. Metode: Diagnosis malaria infeksi pada subyek dilakukan dengan Rapid Diagnostic Test (RDT) serta pemeriksaan mikroskop. Kepadatan parasit dihitung berdasarkan jumlah parasit per 200 leukosit pada film darah tebal Giemsa. Tingkat TNF- α dan IL-10 dalam plasma diukur menggunakan Enzyme-Linked Immunosorbent Assay (ELISA). Hasil: Lima pasien didiagnosis sebagai malaria campuran infeksi, dengan rata-rata kepadatan parasit adalah 4341 paracite / μ L. Tingkat rata-rata TNF- α dan IL-10 adalah 207,31 pg / mL dan = 15,91 pg / mL, masing-masing. Rasio TNF- α : IL-10 adalah 13: 1. Kesimpulan: Peningkatan kadar TNF- α akan menurunkan kepadatan parasit berdasarkan waktu infeksi, sementara peningkatan kepadatan parasit berbanding lurus dengan peningkatan kadar IL-10. ($p = 0,032$).